

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan PP Nomor 37 Tahun 2017. Pasal 1 Ayat (2) Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang selanjutnya disingkat KLLA"l adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.

Keselamatan jalan raya merupakan faktor kecelakaan seperti manusia, prasarana, sarana dan rambu dengan tujuan sebagai upaya mengurangi kecelakaan. Keselamatan jalan raya bukan termasuk sebagai transportasi yang aman, cepat, tentram dan nyaman yang dapat diakses semua kalangan. (Soejschmoen, 2004). Peningkatan keselamatan jalan raya sangat bergantung kepada ketersediaan fasilitas jalan. Jalan raya yang baik adalah jalan raya yang terencana dan dapat memberikan tingkat keselamatan lalu lintas yang lebih baik, keselamatan pada suatu saat atau tidak terjadi kesalahan persepsi di jalan dan dengan demikian terjadinya kecelakaan dapat dihindari dengan menyediakan lebih banyak ruang dan waktu dalam perancangan (Patti, 2017). Jalan yang berkeselamatan adalah jalan yang didesain khusus dengan tujuan memberikan informasi, peringatan yang mempunyai bagian yang tidak umum. Ada empat aspek dalam mewujudkan ruas jalan yang dapat dipenuhi ruas jalan yaitu self regulating road, self explaining, self enforcement dan forgiving road. (Djoko Murjanto, 2012). Jalan yang berkeselamatan adalah jalan yang didesain khusus dengan tujuan memberikan informasi, peringatan yang mempunyai bagian yang tidak umum. Ada empat aspek dalam mewujudkan ruas jalan yang dapat dipenuhi ruas jalan yaitu self regulating road, self explaining, self enforcement dan forgiving road. (Djoko Murjanto, 2012).

Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah - Kapitu menjadi salah satu lokasi daerah rawan kecelakaan yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan. Jalan TS Kawangkoan Bawah - Kapitu merupakan salah satu ruas jalan Trans Sulawesi yang status jalannya nasional yang menghubungkan Kabupaten Minahasa dengan Kabupaten Bolaang Mongondow, selain itu juga menjadi akses menuju Provinsi Gorontalo dengan Kota Manado dan sebaliknya. Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah - Kapitu merupakan jalan sepanjang 7,4 KM dengan tipe 2/2 UD dan perkerasan jalan aspal. Pada tahun 2018-2022 di Jalan TS Kawangkoan Bawah - Kapitu menjadi lokasi yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas dengan jumlah kejadian 62 Kejadian dengan, 59 korban jiwa, 3 meninggal dunia, 6 luka

berat, 50 luka ringan, dan 3 tidak mengalami luka. Tahun kejadian tertinggi terjadi pada tahun 2022 dengan 15 kejadian, 1 meninggal dunia, 1 luka berat, 10 luka ringan, dan 3 tidak mengalami luka.

Ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 menjadi lokasi potensi kecelakaan dilihat dari lebar jalan, kelengkapan fasilitas jalan, geometri jalan, serta jumlah kecelakaan. Kondisi jalan pada ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 geometri jalannya berupa *alinyemen* vertikal (1 cembung) serta 1 *alinyemen* horizontal. Mengupayakan peningkatan keselamatan dengan memastikan kondisi ruas jalan dalam keadaan yang baik dan layak, untuk mewujudkan jalan yang berkeselamatan.

Kertas Kerta Wajib dengan judul "PERENCANAAN FASILITAS KESELAMATAN JALAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN PADA RUAS JALAN TS KAWANGKOAN BAWAH – KAPITU KM 3 – KM 4 DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN" ini disusun untuk mengkaji terkait masalah kecelakaan dan kemudian dilakukan upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan TS Kawangkoan Bawah-Kapitu KM 3 – KM 4.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 antar lain :

1. Tingginya angka kecelakaan pada Ruas Jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu. Berdasarkan data dari Kepolisian Kabupaten Minahasa Selatan 5 tahun terakhir (2018-2022) Tercatat 62 kejadian, 59 korban jiwa, dengan pembobotan 82.
2. Rendahnya tingkat kesadaran pengguna jalan untuk disiplin dalam berkendara, seperti tidak membatasi kecepatan dalam berkendara pada ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4.
3. Kurang memadainya fasilitas keselamatan jalan di ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4, dilihat dari kinerja keselamatan ruas jalan dan geometrik jalannya?
2. Bagaimana penyebab terjadinya kecelakaan di ruas TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4?

3. Bagaimana kondisi fasilitas keselamatan jalan di ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4, menciptakan ruas jalan yang berkeselamatan, serta menurunkan fatalitas kecelakaan, kemudian memberikan masukan kepada pihak terkait yakni Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan. Tujuan dari pembuatan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisis terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 di Kabupaten Minahasa Selatan.

Adapun tujuan dari analisis keselamatan pada Ruas Jalan Kawangkoan Bawah – Kapitu adalah:

1. Menganalisis kondisi ruas Jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 dari segi fasilitas keselamatan yang tersedia di ruas jalan dan kondisi geometrik jalan. Mengidentifikasi permasalahan karakteristik kecelakaan dari ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4.
2. Menganalisis penyebab kecelakaan di ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4.
3. Membuat usulan atau rekomendasi perencanaan fasilitas untuk peningkatan keselamatan di ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar lebih fokus pada judul yang dikaji dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini terdapat di ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 di Kabupaten Minahasa Selatan yang menjadi lokasi rawan kecelakaan.
2. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan TS Kawangkoan Bawah – Kapitu KM 3 – KM 4 yang menjadi lokasi rawan kecelakaan yang dilihat dari segi fasilitas perlengkapan jalan serta perilaku pengguna jalan dalam hal kecepatan. Penelitian ini tidak menganalisa mengenai kinerja ruas jalan.
3. Penelitian ini tidak menganalisa biaya kecelakaan yang terjadi di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan.